

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh suatu informasi/data tertentu. Berdasarkan masalah yang diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode eksploratif. Menurut Moleong (2017) mendefinisikan bahwa jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata peneliti atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (p. 4). Arikunto (dalam Fauzi & Arisetyawan, 2020) menjelaskan bahwa metode eksploratif adalah metode yang berusaha menggali tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi sesuatu (p. 29). Metode penelitian eksploratif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam tentang kemampuan numerasi peserta didik ditinjau dari kecerdasan emosional.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terdiri dari tiga sumber, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*). Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Tempat (*place*)

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Tasikmalaya Jl. Sindangmulih RT 02/RW 05, Kel. Sukamenak, Kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

2. Pelaku (*actors*)

Subjek dari penelitian ini dipilih dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya yaitu kelas VIII . Penentuan subjek pada penelitian ini dilakukan dengan cara purposive, yaitu dengan pertimbangan tertentu. Penentuan subjek dilakukan dengan pertimbangan subjek yang dapat menjawab soal dengan lengkap tanpa melihat jawaban benar atau salah dan memenuhi indikator kemampuan numerasi serta memenuhi kategorisasi kecerdasan emosional tinggi, sedang, rendah, dan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan gagasan atau ide secara verbal maupun tertulis untuk kelancaran dalam berkomunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian.

3. Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu peserta didik mengerjakan soal tes kemampuan numerasi, mengisi angket kecerdasan emosional, dan melaksanakan wawancara.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (p. 296). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Tes soal kemampuan numerasi model AKM

Peneliti menggunakan tes tertulis berupa tes soal model asesmen kompetensi minimum dan hasil tes tersebut sebagai acuan peneliti dalam mengetahui kemampuan numerasi peserta didik ditinjau dari kecerdasan emosional. Soal model asesmen kompetensi minimum yang digunakan adalah soal dengan konten geometri dan pengukuran dengan konteks saintifik, dan divalidasi terlebih dahulu oleh dosen selaku validator.

2. Penyebaran Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kecerdasan emosional. Angket tersebut berupa laporan atau penilaian terhadap dirinya sendiri. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional peserta didik.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Sedangkan menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun macam-macam wawancara terdiri dari tiga macam, yaitu wawancara terstruktur

(*structured interview*), wawancara semi-struktur (*semistructure interview*), dan wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*).

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dalam prosesnya tidak menggunakan pedoman yang sampai rinci tetapi menggunakan pedoman yang hanya berisikan garis besar atau pokok permasalahan yang ditanyakan kemudian dikembangkan dan disesuaikan ketika di lapangan. Wawancara ini untuk merasionalisasikan fenomena yang dialami partisipan yang terkoneksi dan bisa memperkuat makna yang dialami oleh subjek tersebut pada hal yang diamati yaitu pada saat menyelesaikan tes kemampuan numerasi dengan soal model asesmen kompetensi minimum.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka instrumen tambahan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yaitu angket kecerdasan emosional dan tes soal model asesmen kompetensi minimum.

1. Tes soal kemampuan numerasi model AKM

Soal tes dalam penelitian ini berupa soal uraian yang terdiri dari satu butir soal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan numerasi peserta didik dalam menyelesaikan soal asesmen kompetensi minimum. Soal pada tes ini berdasarkan indikator kemampuan numerasi, konten soal yang digunakan yaitu geometri dan pengukuran dengan konteks saintifik.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Model Asesmen Kompetensi Minimum

Proses Kognitif	Indikator Kemampuan Numerasi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal
1. Penerapan	<p>1. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk diagram.</p> <p>3. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.</p>	<p>4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.</p>	4.11.1 Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat (persegi, persegi panjang) untuk menyelesaikan masalah.	Uraian

Tabel 3.2 Validasi Instrumen Tes Model Asesmen Kompetensi Minimum

Validator	Hasil Validasi 1	Hasil Validasi 2	Hasil Validasi 3
I	Soal diubah sesuaikan dengan IPK.	Soal sudah dapat digunakan.	-
II	Perhatikan konteks agar sesuai dengan numerasi.	Gunakan penghubung pada pertanyaan.	Soal sudah dapat digunakan.

2. Angket Kecerdasan Emosional

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengelompokan peserta didik menjadi tiga tingkatan dalam kecerdasan emosional yaitu kecerdasan emosional tinggi, kecerdasan emosional sedang dan kecerdasan emosional rendah. Adapun kisi-kisi instrument kecerdasan emosional dalam angket ini sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

Aspek Kecerdasan Emosional	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Mengenali diri sendiri	Kesadaran diri	1, 3	2, 4
	Kepercayaan diri	5, 7	6, 8
Mengelola emosi	Mengendalikan diri	9, 11	10, 12
	Memandang situasi dengan luas	13, 15	14, 16
Memotivasi diri sendiri	Optimis	17, 19	18, 20
	Rasa ingin berprestasi	21, 23	22, 24
	Empati	25, 27	26, 28

Aspek Kecerdasan Emosional	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Mengenali emosi orang lain	Memahami Orang lain	29, 31	30, 32
Membina hubungan	Mudah berkomunikasi	33, 35	34, 36
	Mudah bergaul	37, 39	38, 40
Total		20	20

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2017, p.248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, sekaligus peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban setelah dianalisis masih belum memuaskan maka peneliti harus melanjutkan pertanyaan berikutnya sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan proses analisis data menurut Miles dan Huberman dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

(1) Reduksi data

Sugiyono menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (p. 323). Dengan reduksi data, maka data yang diperoleh tergambar lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk proses pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini tahap dalam mereduksi data adalah sebagai berikut.

- a) Menganalisis hasil tes soal kemampuan numerasi model AKM.
- b) Menganalisis data hasil angket kecerdasan emosional

- c) Dari hasil tes dan angket di analisis untuk menentukan masing-masing 1 peserta didik dari tiap kategori.
- d) Melakukan wawancara kepada peserta didik.
- e) Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik, kemudian di transkrip ke dalam catatan.

(2) Penyajian data

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (p. 325). Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, tahap-tahap penyajian data meliputi hal sebagai berikut.

- a) Menyajikan hasil tes asesmen kompetensi minimum.
- b) Menyajikan hasil angket kecerdasan kecerdasan emosional
- c) Menyajikan hasil wawancara berupa transkrip wawancara
- d) Menggabungkan hasil tes, angket, dan wawancara, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian.

(3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Sugiyono mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (p. 329). Pada penelitian ini penarikan kesimpulan didapat dari analisis pekerjaan peserta didik berupa hasil tes asesmen kompetensi minimum dan hasil penyebaran angket kecerdasan emosional yang dikuatkan dengan hasil wawancara sehingga dapat diketahui kemampuan numerasi peserta didik dengan kategori kecerdasan emosional tinggi, sedang, dan rendah.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari November 2022 sampai dengan Maret 2023. Rincian jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023
1	Mendapatkan SK pembimbing skripsi					
2	Pengajuan judul					
3	Pembuatan proposal penelitian					
4	Seminar proposal					
5	Penyusunan instrumen penelitian					
6	Mengurus surat izin penelitian					
7	Pelaksanaan penelitian					
8	Pengolahan dan analisis data					
9	Penyusunan skripsi					
10	Sidang skripsi tahap I					
11	Sidang skripsi tahap II					

3.6.2 Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Tasikmalaya NPSN : 20210743 Jl. Sindangmulih RT 02/RW 05, Kel. Sukamenak, Kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Info @smpn17tasik.sch.id, Telp : 0265-339324.